

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, salah satu hal yang harus dibenahi dan dijaga dalam pengembangan perusahaan atau organisasi adalah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang merupakan cabang ilmu dari manajemen, karena manusia merupakan awal dari segala hal yang akan mendukung keberhasilan usaha yang akan dilakukan. Peranan manusia sangat penting dalam sebuah perusahaan, sebuah perusahaan tidak akan berjalan apabila tidak didukung dengan adanya manusia yang memiliki kompetensi .

Organisasi memiliki tujuan dan sasaran untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal yang ingin dicapainya. Sumber daya manusia memegang peranan paling penting dan potensial bagi keberhasilan suatu organisasi mengingat sumber daya merupakan penentu kegiatan organisasi baik perencanaan, pengorganisasian, serta pengambilan keputusan untuk setiap pekerjaan (Simamora, 1997:2)

Tidak hanya pada perusahaan saja, dalam organisasi apapun juga harus memperhatikan sumber daya manusianya, salah satunya dalam lingkup organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa menjadi faktor utama yang akan menentukan berjalan atau tidaknya organisasi kemahasiswaan.

Setiap mahasiswa pada hakikatnya telah memiliki berbagai potensi dalam dirinya. Potensi diri tersebut bagaikan suatu harta terpendam yang tidak akan dapat dilihat dan

dinikmati jika tidak dicari dan digali terlebih dahulu. Beberapa mahasiswa telah menyadari adanya potensi tersebut sejak dini dan terus mengasahnya hingga potensi itu terus berkembang dan membawa perubahan besar bagi diri dan lingkungannya. Namun, banyak juga yang belum bisa mengenal dirinya sendiri dengan baik, sehingga mereka tidak mampu melihat potensi yang selama ini terpendam dalam diri mereka. Pada akhirnya, potensi tersebut tidak pernah muncul dan seolah tidak pernah ada.

Potensi pada setiap pribadi, akan tampak saat orang tersebut dihadapkan pada suatu masalah yang kompleks. Masalahnya, terkadang seseorang sudah menyerah sebelum menghadapi masalah. Itulah salah satu penyebab yang membuat mereka tidak dapat mengenal diri dan potensinya dengan baik. Tekanan dan masalah merupakan alat yang dapat memampukan seseorang menunjukkan jati dirinya, serta mengeluarkan seluruh sumber daya dan kemampuannya. Namun, kadang kita tidak berani mengambil risiko dan merasa diri kita tidak mampu menghadapi masalah tersebut.

Salah satu cara untuk memunculkan dan menggali potensi tersebut ialah dengan mengadakan pelatihan. Menurut Hardjana, (2001:12) pelatihan adalah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja pekerja dalam pekerjaan yang diserahkan kepada mereka. Pelatihan dan Pengembangan merupakan kegiatan yang bermaksud untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan dari para karyawan sesuai dengan keinginan perusahaan. Suatu pelatihan dan pengembangan diadakan agar dapat semakin meningkatkan prestasi kerja karyawan pada bidang kerja yang ditanganinya sekarang.

Dalam dunia organisasi kemahasiswaan, seorang pemimpin atau biasa disebut ketua merupakan sosok yang dihormati karena memiliki andil yang besar terhadap keberhasilan suatu organisasi. Seorang pemimpin berperan mengatur dan mengelola anggotanya agar tetap sejalan dalam satu visi dan misi organisasi. Akan tetapi tidak mudah untuk menciptakan seorang pemimpin hanya melalui bangku kuliah.

Oleh karena itu Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Unika Soegijapranata sebagai pelaksana dan penyelenggara kegiatan kemahasiswaan yang berada di bawah tanggung jawab Wakil Dekan 3 mengadakan pelatihan yang diberi nama Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar (LKTD) yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi, dan melatih diri dalam kegiatan manajemen organisasi yang terarah dalam rangka memantapkan sikap dan mengembangkan wawasan serta kemampuan kepemimpinan. Kegiatan pelatihan ini diadakan sekali setiap tahunnya dan ,menjadi program kerja rutin Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas dan lebih khususnya menjadi program kerja Kepala Bidang II Kaderisasi Badan Eksekutif Mahasiswa.Setiap tahunnya LKTD mengambil tema yang selalu berbeda walaupun kemasan acaranya selalu sama . Dalam LKTD selalu diberikan materi-materi tentang kepemimpinan dan organisasi , khususnya organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas. Selain itu juga diberikan materi mengenai komunikasi, kedisiplinan . dan *team building*. Dengan diberikannya materi-materi tersebut diharapkan para peserta LKTD menjadi tertarik untuk terjun langsung ke organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas dan memiliki bekal yang cukup untuk mengembangkan potensi diri.

Pelaksanaan LKTD perlu dilakukan evaluasi agar kegiatan LKTD ini tidak sia-sia dan nantinya para calon pemimpin ini dapat menjadi pemimpin yang berkarakter.Berhasil atau

tidaknya pelaksanaan LKTD dapat diketahui dari adanya sebuah evaluasi dan evaluasi selalu diadakan setelah akhir dari pelatihan.

Evaluasi merupakan proses analisa dan penilaian yang dilakukan terhadap sesuatu atau suatu kejadian yang telah dilalui. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya dilihat dari satu sisi, melainkan dari semua aspek yang terkait dengan program pelatihan tersebut. Seluruh aspek yang di evaluasi di dalam pelatihan mulai dari input, proses hingga output. Input sendiri meliputi; *trainee* sebagai peserta, *trainer* yang akan memberikan materi, dan materi yang akan diberikan. Proses meliputi; lokasi, *trainer*, waktu pelaksanaan, sarana, prasarana, metode ceramah, metode games, dan fasilitas lain yang mendukung pelatihan ini berlangsung. Sedangkan di dalam output akan dievaluasi kemanfaatan pelatihan bagi peserta. Dalam beberapa tahun terakhir , setelah pelaksanaan LKTD selalu dilakukan evaluasi oleh Ketua Panitia LKTD, yaitu Kepala Bidang II Kaderisasi Badan Eksekutif Mahasiswa sedangkan evaluasi dalam perspektif peserta LKTD hanya dilakukan melalui penulisan pesan dan kesan yang cenderung tidak terlalu mendalam. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti evaluasi pelaksanaan LKTD dalam perspektif mahasiswa peserta LKTD dengan harapan dari penelitian mengenai evaluasi LKTD ini terlihat apakah program LKTD yang diadakan Kepala Bidang II Kaderisasi Badan Eksekutif Mahasiswa ini berhasil atau tidak berhasil dan dapat dijadikan bahan refleksi kegiatan organisasi selanjutnya.

Dengan diadakannya evaluasi LKTD ,baik evaluasi oleh penyelenggara maupun evaluasi dalam perspektif peserta diharapkan penyelenggara LKTD yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis yang berada di bawah tanggungjawab Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi & Bisnis terus mengoreksi dari pelatihan yang telah berlangsung, sehingga LKTD benar-benar berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan semua pihak baik Penyelenggara

maupun peserta LKTD serta seluruh aspek yang ada di dalam pelatihan dapat memberikan manfaat yang berarti.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa peserta LKTD Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata , dengan judul **“Evaluasi Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar 2011 dalam Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Unika Soegijapranata“** .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil evaluasi input pelaksanaan LKTD dalam perspektif mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UNIKA SOEGIJAPRANATA .
2. Bagaimana hasil evaluasi proses pelaksanaan LKTD dalam perspektif mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UNIKA SOEGIJAPRANATA .
3. Bagaimana hasil evaluasi output pelaksanaan LKTD dalam perspektif mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UNIKA SOEGIJAPRANATA .
4. Bagaimana harapan para peserta LKTD terhadap pelaksanaan LKTD berikutnya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil evaluasi input pelaksanaan LKTD dalam perspektif mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UNIKA SOEGIJAPRANATA .

2. Mengetahui hasil evaluasi proses pelaksanaan LKTD dalam perspektif mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UNIKA SOEGIJAPRANATA .
3. Mengetahui hasil evaluasi output pelaksanaan LKTD dalam perspektif mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UNIKA SOEGIJAPRANATA .
4. Mengetahui harapan peserta LKTD kedepan terhadap pelaksanaan LKTD berikutnya.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan yang terkait dengan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

Bagi penyelenggara (Badan Eksekutif Mahasiswa) :

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan salah satu bahan evaluasi bagi penyelenggara LKTD tentang sejauh mana pelaksanaan LKTD Fakultas Ekonomi & Bisnis bermanfaat bagi mahasiswa.
- Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi penyelenggara LKTD berikutnya dalam perancangan konsep dan teknis pelaksanaan LKTD sehingga konsep dan pelaksanaan LKTD bisa tepat sasaran.

Bagi Fakultas Ekonomi & Bisnis :

- Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menarik minat mahasiswa yang belum mengikuti LKTD untuk mengikuti LKTD setelah mengetahui manfaat apa yang didapat peserta LKTD.

Bagi Peneliti :

- Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya.